

Peran Manajemen Strategik Dalam Membangun Budaya Inovasi di Lembaga Pendidikan : Studi Empiris

Paula Riska¹⁾, Henrika Huring²⁾, Widyatmike Gede Mulawarman³⁾, Akhmad⁴⁾

^{1),2),3),4)}Universitas Mulawarman

Email: paulajuner96@gmail.com¹⁾, henrikahuring00@gmail.com²⁾,
widyatmike@fkip.unmul.ac.id³⁾, akhmad@fkip.unmul.ac.id⁴⁾

***Abstract:** Implementation of strategic management helps organizations find out the current condition of the organization, then develop strategies, disseminate them and analyze the effectiveness of the management strategies implemented. This research aims to determine the role of strategic management in building a culture of innovation in educational institutions. This research uses library research. In obtaining research data, researchers collect, analyze, organize, sources from articles, books, previous research on the implementation of strategic management in the field of education. The research results found that in implementing strategic management educational institutions must formulate several aspects, namely: 1) vision, mission and values of educational institutions, 2) long-term goals, 3) determining priority strategies, 4) compiling performance indicators, 5) outlining operational goals, 6) paying attention to resource needs (physical, human, financial), 7) monitoring and implementing operational planning on a routine and scheduled basis. The role of educational innovation in digital technology-based learning is very important. Innovation is needed so that digital technology can be utilized optimally and comprehensively.*

Keywords: *Strategic Management, Innovation, Education*

Abstrak: Implementasi manajemen strategis membantu organisasi mengetahui kondisi organisasi saat ini, kemudian menyusun strategi, menyebarkannya dan menganalisis keefektifan strategi manajemen yang diterapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran manajemen strategik dalam membangun budaya inovasi di lembaga pendidikan. Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan (library research). Dalam memperoleh data penelitian, peneliti mengumpulkan, menganalisis, mengorganisasi, sumber dari artikel, buku, penelitian terdahulu tentang implementasi manajemen strategi dalam bidang pendidikan. Hasil penelitian menemukan bahwa dalam implementasi manajemen strategik lembaga pendidikan harus merumuskan beberapa aspek, yaitu: 1) visi, misi dan nilai-nilai lembaga pendidikan, 2) tujuan jangka panjang, 3) menentukan strategi priorotas, 4) menyusun indikator kinerja, 5) menguraikan tujuan secara operasional, 6) memperhatikan kebutuhan sumber daya (fisik, manusia, keuangan), 7) memantau dan melaksanakan perencanaan operasional secara rutin dan terjadwal. Peran inovasi pendidikan pada pembelajaran berbasis teknologi digital sangatlah penting. Inovasi dibutuhkan agar pemanfaatan teknologi digital bisa dilakukan secara optimal dan menyeluruh.

Kata Kunci: *Manajemen Strategik, Inovasi, Pendidikan*

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, tetapi kualitas pendidikan di Indonesia masih rendah karena berbagai alasan. Ini termasuk kurangnya rasa urgensi, ketertinggalan dari kurikulum, dan kurangnya pembelajaran yang tepat. Pendidikan merupakan suatu keterampilan yang sangat penting bagi setiap orang. Pendidikan yang baik tidak hanya bergantung pada kemampuan individu saja, tetapi juga pada sistem pendidikan yang baik dan manajemen yang efektif. Pendidikan yang baik juga dapat membantu orang mencapai tujuan seperti mendapatkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi, mendapatkan pekerjaan yang sesuai, dan memajukan karier mereka.

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh The Learning Curve Pearson pada tahun 2014, sebuah lembaga pemeringkatan pendidikan dunia, di jelaskan bahwa jika Indonesia menduduki tempat akhir dalam hal mutu pendidikan di seluruh dunia. Indonesia hanya mampu menempati posisi ke-40 dengan indeks rangking dan nilai secara keseluruhan yakni minus (-) 1,84. Sementara pada kategori kemampuan kognitif indeks rangking 2014 Indonesia diberi nilai -1,71. Hal ini tentunya menjadi pukulan bagi pengelola pendidikan mulai dari pemerintah pusat, pemerintah daerah dan juga stakeholder lainnya.

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Kualitas pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Namun, dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, terdapat banyak tantangan yang harus dihadapi, seperti keterbatasan sumber daya, kurikulum yang kurang relevan, dan sistem manajemen yang kurang efektif. Salah satu solusi untuk mengatasi tantangan tersebut adalah dengan menerapkan manajemen strategi dalam pengelolaan lembaga pendidikan.

Manajemen strategi merupakan serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja organisasi dalam jangka panjang. Dengan menerapkan manajemen strategi, lembaga pendidikan dapat merumuskan visi, misi, dan tujuan yang jelas, mengidentifikasi peluang dan ancaman, mengalokasikan sumber daya dengan efisien, serta mengembangkan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut.

Manajemen pendidikan yang strategik memiliki keterkaitan dengan penciptaan lingkungan pendidikan yang konstruktif yang bertujuan untuk mendukung proses

pembelajaran yang berkelanjutan. Manajemen strategik dapat dikatakan sebagai penggerak program inovatif dalam pendidikan dengan penekanan pada sumber daya manusia. Manajemen strategik juga dapat mengurangi risiko pada organisasi pendidikan dan kemudian mengubahnya menjadi bidang peluang baru. Oleh sebab itu, implementasi manajemen strategik pada lembaga pendidikan dapat memberikan dampak positif pada pengembangan lembaga pendidikan.

Selain itu, pendidikan tidak lepas dari sebuah inovasi, keduanya saling berkaitan. Inovasi pendidikan dapat diartikan sebagai sesuatu hal yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang yang bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu atau memecahkan masalah. ⁽³⁾ Inovasi pendidikan diharapkan dapat memberikan dampak baik bagi masyarakat untuk mengembangkan keterampilan dalam bidang ekonomi, sosial, dan bidang lainnya. Pemikiran yang kritis, kreatif, imajinatif, kekuatan subjek, dan kecerdasan emosional menjadi kunci keberhasilan inovasi. Untuk berinovasi diperlukan sebuah strategi. Beberapa negara sudah menyadari akan perlunya sebuah strategi untuk meningkatkan inovasi yang berkontribusi dalam dunia pendidikan, contohnya yaitu strategi yang digunakan Negara Hongaria yang disebut Hungarian National Education Sector Innovation System (NESIS). Hungaria menekankan adanya keterlibatan pihak kunci untuk mengembangkan inovasi dalam pendidikan. Inovasi pendidikan juga terlihat di negara Singapura yang menerapkan STEM (Science, Technology, Engineering, Mathematic). Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa dalam menyusun strategi untuk mengembangkan inovasi pendidikan harus dilakukan secara menyeluruh. Strategi untuk mengembangkan inovasi pendidikan harus dirancang dengan baik dan dapat memanfaatkan potensi yang ada seperti kemajuan teknologi.

KAJIAN TEORI

Manajemen Strategik

Manajemen strategi merupakan sebuah proses untuk menghasilkan berbagai keputusan dan tindakan strategi yang akan menunjang pencapaian tujuan sekolah. Pearce dan Robinson, sebagaimana yang dikutip oleh Ismail Solihin dalam bukunya, memberikan penjelasan mengenai berbagai tugas penting yang harus dilakukan kepala sekolah terhadap sekolah.⁽⁶⁾

Menurut Wheelen dan Hunger sebagaimana dikutip oleh Mulyasa, manajemen strategi merupakan serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang, manajemen strategi meliputi pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi serta evaluasi dan pengendalian.

Menurut Fred, manajemen strategi adalah seni dan ilmu untuk merumuskan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi keputusan lintas fungsi yang memungkinkan organisasi dapat mencapai tujuan.

Dari beberapa pengertian manajemen diatas, dapat penulis simpulkan bahwa manajemen strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang berulang dan berkelanjutan yang meliputi kegiatan perumusan, implementasi dan evaluasi.

Inovasi Pendidikan

Inovasi adalah proses kebaruan dalam segala bidang pembangunan suatu bangsa. Inovasi merupakan pengembangan pengetahuan untuk menciptakan atau memperbaiki proses atau sistem yang baru secara signifikan. Inovasi juga berkaitan dengan modernisasi, dimana modernisasi dapat terwujud dari kemunculan inovasi pada masyarakat, baik di bidang ekonomi, politik, pendidikan, kesehatan, dan ilmu pengetahuan serta teknologi. Inovasi adalah suatu ide, kejadian, barang, atau metode yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang. Proses inovasi pendidikan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dengan adanya inovasi dan menerapkan inovasi pendidikan tersebut. Inovasi merupakan suatu proses yang akan terus terjadi karena melibatkan beberapa faktor yang berasal dari dalam diri manusia atau dari luar diri manusia. Faktor dari dalam diri manusia berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan untuk meningkatkan potensi yang dimiliki dan memenuhi kebutuhan hidupnya. Faktor dari luar diri manusia berkaitan dengan perubahan yang terjadi pada lingkungan manusia. Interaksi kedua faktor tersebut menyebabkan adanya inovasi yang terus berlangsung. Pendidikan menjadi sarana untuk membentuk manusia menjadi pribadi yang siap dengan tantangan zaman, sehingga pendidikan harus dapat mengakomodir perubahan zaman. Sehingga dapat disimpulkan bahwa inovasi dalam dunia pendidikan merupakan suatu keharusan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan (*library research*). Dalam memperoleh data penelitian, peneliti mengumpulkan, menganalisis, mengorganisasi, sumber dari artikel, buku, penelitian terdahulu tentang implementasi manajemen strategi dalam bidang pendidikan. Kemudian peneliti menyimpulkan dan menyajikan data-data manajemen strategi untuk peningkatan mutu pendidikan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Konsep Strategi dan Manajemen Strategik

Manajemen strategik muncul dan dipraktikkan awalnya pada dunial militer. Pada awal tahun 1970-an, para pengajar dan peneliti kebijakan bisnis mulai melakukan pertemuan untuk mendiskusikan mengenai perubahan-perubahan yang terjadi pada praktek-praktek kebijakan bisnis dan bagaimana mereka meresponnya. Pada tahun 1977 diselenggarakan sebuah konferensi di universitas pittsburgh yang melahirkan apa yang kemudian dikenal sebagai strategic management.

Sebelum membahas lebih lanjut tentang defenisi manajemen strategik, maka lebih tepat untuk memahmi tentang strategi. Banyak defenisi yang dapaat menggambarkan strategi diantaranya Hitt, Ireland dan Hoskisson menjelaskan “*A strategy is an integrated and coordinated set of commitments and actions designed to exploit core competencies and gain a competitive advantag*”. Pendapat ini menjelaskan bahwa strategi merupakan serangkaian komitmen dan tindakan terpadu serta terkoordinasi yang dirancang untuk memaksimalkan kompetensi inti dan mendapatkan keunggulan kompetitif pada organisasi. Pada saat memilih strategi, organisasi membuat dan mengembangkan pilihan di antara alternatif yang ada untuk memutuskan bagaimana organisasi akan mengejar daya saing strategik. Strategi yang dipilih akan menunjukkan apa yang akan dilakukan dan tidak akan dilakukan organisasi.

Kemudian Rothaemel memberikan penambahan bahwa “*strategy is a set of goal-directed actions a firm takes to gain and sustain superior performance relative to competitors*”. Defenisi ini menjelaskan bahwa strategi adalah serangkaian tindakan yang diarahkan pada tujuan yang diambil oleh organisasi untuk mendapatkan dan mempertahankan kinerja yang unggul dibandingkan dengan pesaing. Defenisi lebih

memfokuskan pada tujuan yang harus dibuat oleh organisasi dalam proses manajemen organisasi. Untuk mencapai kinerja organisasi yang unggul, organisasi harus mampu bersaing untuk mendapatkan sumber daya, baik itu sumberdaya manusia maupun sumberdaya finansial.

Kedua hal ini merupakan faktor kunci bagi organisasi. Peran kepemimpinan merupakan faktor kunci pencapaiannya. Sebagai contoh: Perusahaan akan bersaing untuk keuntungan, badan amal bersaing untuk sumbangan, lembaga pendidikan bersaing untuk siswa/ mahasiswa dan guru/ profesor terbaik dan tim olahraga bersaing untuk sebuah kejuaraan. Selanjutnya defenisi lebih singkat di paparkan oleh Dess, Lumpkin, Eisner dan McNamara *strategy is the ideas, decisions, and actions that enable a firm to succeed*. Strategi adalah ide-ide, keputusan dan tindakan yang menjadikan organisasi sukses dalm pencapaian tujuan. Pengembangan ideide kreatif dan inovatif memberikan kemudahan bagi organisasi dalam pembuatan keputusan bermanfaat. Keputusan tidak banyak bermanfaat jika tidak ditindaklanjuti. Organisasi harus mengambil kebijakan yang diperlukan untuk menerapkan strategi. Thompson & Martin memberikan visualisasi lima cara memandang strategi dalam Gambar 1. Terdapat lima komponen dalam memandang strategi yaitu: visi, perencanaan, taktik, posisi, dan pola. Untuk lebih jelaskan dapat di lihat pada Gambar 1 Berikut:



Gambar 1. Lima Komponen Strategi

Gambar 1 menunjukkan bahwa strategi dapat dilihat dalam konteks visioner. Di sini tersirat bahwa strategi dapat dianggap sebagai tujuan strategik yang jelas, maksud dan arah sebuah organisasi, akan tetapi tanpa perincian yang jelas. Dalam lingkungan organisasi yang selalu dinamis, para manajer kemudian akan menentukan strategi yang lebih rinci dan spesifik dalam jangka waktu tertentu dan ini merupakan visi organisasi. Sebagian orang memiliki pemikiran bahwa strategi dan perencanaan adalah dua hal yang sama. Perencanaan strategik memiliki peran penting dalam penciptaan strategi, tetapi perencanaan tidak sepenuhnya menjelaskan bagaimana strategi tersebut. Taktik juga merupakan pandangan tentang menatap masa depan yang harus segera dilaksanakan. Persaingan organisasi dan perkembangan zaman akan berlangsung sangat dinamis. Semua organisasi akan terus melakukan inovasi-inovasi dan menggunakan cara-cara terbaru dalam upaya pengembangan organisasi. Untuk itu taktik merupakan cara cepat dalam mengadopsi dan mengatasi persaingan serta kompetisi agar organisasi dapat lebih unggul.

Visi, perencanaan dan taktik semuanya menyangkut masa depan dan menyiratkan perubahan. Posisi berkaitan dengan kecocokan situasi kompetitif organisasi saat ini. Pada dasarnya, posisi adalah berhenti sementara untuk melihat posisi organisasi saat ini untuk menyadari kondisi organisasi dan kemudian melakukan klarifikasi sehingga perubahan organisasi berdasarkan data dan pengetahuan bukan asumsi masa lalu. Dan tentu saja posisi organisasi saat ini merupakan hasil dari keputusan yang diambil sebelumnya, perencanaan yang telah diimplementasikan dan taktik sebelumnya.

Kemudian hal penting yang dilakukan untuk menganalisis dan memahami pola yang berkembang, melihat apa yang telah terjadi, mengapa dan bagaimana bisa terjadi. Memahami pola bisa menjadi fondasi yang berharga untuk keputusan, rencana dan tindakan di masa depan bagi organisasi, namun walaupun sejarah dapat menjadi panduan untuk masa depan, jarang terjadi peristiwa yang diulang sama persis atau tanpa tanpa beberapa perbedaan. Pentingnya mengklarifikasi pola dari berbagai keputusan dan perubahan juga menjelaskan keberhasilan sebuah strategi. Pemahaman tentang perspektif ini akan kita dapatkan dan diperkuat ketika kita melihat dan mempraktikkan langsung bagaimana sebuah strategi dibuat oleh organisasi dan diubah sesuai dengan kondisi organisasi, persaingan, perkembangan zaman yang sangat dinamis. Setelah di paparkan

beberapa konsep dari strategi dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa strategi merupakan serangkaian tindakan yang dilakukan oleh organisasi secara terintegrasi untuk membuat keputusan terbaik bagi pencapaian tujuan organisasi. Intinya organisasi harus mampu menciptakan strategi-strategi dalam upaya pengembangan organisasinya. Penciptaan dan implementasi strategi memerlukan manajemen. Oleh karena itu, pengelola organisasi perlu memahami konsep manajemen strategik.

Manajemen strategik menurut Rothaemel “*strategic management is the integrative management field that combines analysis, formulation, and implementation in the quest for competitive advantage*”. Manajemen strategik adalah bidang manajemen integratif yang menggabungkan analisis, formulasi, dan implementasi dalam upaya mencari keunggulan yang kompetitif bagi organisasi. Kemampuan menguasai dan memahami manajemen strategik memungkinkan pemimpin mampu melihat organisasi secara keseluruhan. Manajemen strategik juga memungkinkan pemimpin membuat organisasi memiliki kinerja yang unggul. David & David (2015) menjelaskan “*strategic management can be defined as the art and science of formulating, implementing, and evaluating cross-functional decisions that enable an organization to achieve its objectives*”.

Defenisi ini menggambarkan manajemen strategik sebagai seni dan ilmu dalam memformulasi/ merumuskan, menerapkan, dan mengevaluasi keputusan lintas fungsional yang memungkinkan organisasi untuk mencapai tujuannya. Manajemen strategik memiliki fokus pada pengintegrasian beberapa aspek penting yaitu: manajemen, pemasaran, keuangan, produksi dan operasi, penelitian dan pengembangan, serta tak kalah penting yaitu sistem informasi dalam menghasilkan data dan fakta untuk mendukung proses pembuatan keputusan untuk mencapai tujuan organisasi.

Memperkuat pendapat diatas Dess, Lumpkin, Eisner dan McNamara menegaskan “*strategic management consists of the analyses, decisions, and actions an organization undertakes in order to create and sustain competitive advantages*”. Manajemen strategik terdiri dari tiga bagian penting yaitu analisis, keputusan, dan tindakan yang dilakukan oleh suatu organisasi untuk menciptakan dan mempertahankan keunggulan organisasi dan memperbaiki kelemahan organisasi. Ada dua elemen utama dalam manajemen strategik yaitu: Pertama, manajemen strategik dalam organisasi harus memiliki tiga proses: analisis,

keputusan, dan tindakan. Manajemen strategik juga berkaitan dengan analisis tujuan strategik (visi, misi, dan tujuan strategik) bersama dengan analisis lingkungan internal dan eksternal organisasi. Selanjutnya, para pemimpin harus membuat keputusan strategik. Kedua, esensi manajemen strategik adalah mempelajari tentang mengapa beberapa organisasi lebih unggul dibanding yang lain. Dengan demikian, manajer perlu menentukan bagaimana organisasinya mampu bersaing sehingga dapat unggul dalam pencapaian efektivitas organisasi. Manajemen strategik dapat difahami sebagai proses pengintegrasian antara perumusan/ perencanaan, implementasi/ menerapkan, dan mengevaluasi yang bermuara pada pembuatan keputusan organisasi yang memberikan dampak pada keunggulan organisasi. Pemimpin organisasi menetapkan dan mengawasi keputusan yang diambil untuk dapat mencapai tujuan.

Inovasi Pendidikan

Dunia pendidikan memerlukan inovasi untuk terus berkembang dan dapat mengikuti perkembangan bidang lainnya. Inovasi dalam dunia pendidikan harus terukur dan terus meningkat pada level yang lebih baik. Untuk mencapai hal itu diperlukan. Strategi inovasi pendidikan terdiri dari empat macam, yaitu strategi fasilitas, strategi pendidikan, strategi bujukan, dan strategi paksaan. Penentuan suatu strategi harus berdasarkan kebutuhan yang ada karena strategi memegang peran penting untuk menentukan efektivitas inovasi yang ada. Strategi inovasi dalam pendidikan harus dapat mengimplementasikan penggunaan teknologi yang cerdas dan pemanfaatan potensi yang ada untuk mewujudkan proses pembelajaran dan praktik pembelajaran yang lebih baik.

Strategi inovasi yang kuat harus didukung dengan model prioritas pemerintah yang berkaitan dengan mengidentifikasi agen utama perubahan dan pendukungnya, memahami kebijakan stakeholder, meminimalisir masalah yang ada, dan menyusun serta menggunakan pendekatan yang efektif agar dapat mengukur dan pengembangan inovasi dapat berjalan dengan baik dan maksimal. Kebijakan yang berkaitan dengan pendidikan mampu mewartakan banyak potensi yang ada, karena kebijakan pendidikan menjadi salah satu strategi inovasi pendidikan. Keberhasilan inovasi pendidikan membutuhkan dukungan dan bantuan pemangku kepentingan, seperti masyarakat, swasta, dan pemerintah. fondasi berupa sistem yang kuat dan efisien. Inovasi pendidikan berkaitan

dengan teknologi digital. Inovasi pendidikan memerlukan pemikiran kritis, kreatif, dan imajinatif. Inovasi pendidikan adalah tindakan menciptakan dan menyebarluaskan suatu alat dan praktik instruksional baru, bentuk organisasi maupun teknologi. Masalah utama yang dihadapi adalah kesulitan mengembangkan ilmu pengetahuan yang dapat memberi titik terang untuk praktik dan perbaikan sistem. Beberapa tahun terakhir, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah menyediakan sekolah dengan peralatan-peralatan kinerja yang dapat meningkatkan karakteristik siswa dan guru. Guru akan menerima aspek inovasi dalam pendidikan dan bersedia memenuhi tantangan masa depan.

Inovasi pendidikan memainkan peran penting dalam meningkatkan kemampuan manusia untuk perubahan dunia lebih baik. Pendidikan menjadi media utama untuk menciptakan sumber daya manusia yang kompeten. Perkembangan inovasi menuntut kepercayaan akan sebuah pembaharuan. Dibutuhkan elemen yang mendukung inovasi seperti sudut pandang baru, sumber daya manusia yang antusias dengan perubahan, dan lingkungan yang mendukung. Untuk dapat meningkatkan inovasi pendidikan, dibutuhkan instrumen penilaian untuk mengevaluasi seberapa besar perubahan yang terjadi dengan adanya inovasi tersebut. Hasil penelitian mengenai instrumen penilaian inovasi pendidikan menunjukkan bahwa kuesioner pernyataan yang digunakan meliputi pemecahan masalah, sistem berfikir, tujuan, kerja tim, dan networking. Instrument penilaian digunakan untuk mengembangkan pengajaran, penilaian, dan desain kurikulum di pendidikan tinggi.

Karakteristik inovasi pendidikan terdiri atas: 1) memiliki keunggulan relative, manfaat, menguntungkan bagi pengguna, bersifat ekonomis, dan memberikan kepuasan bagi pengguna, 2) memiliki tingkat kompleksitas, kerumitan, dan kesulitan yang beragam, 3) kompatibilitas yaitu kesesuaian dengan nilai, pengalaman, dan kebutuhan yang ada, 4) trialabilitas yaitu dapat diuji coba dan berjalan sesuai dengan fakta yang ada, dan 5) observability yaitu inovasi tersebut dapat diamati, dilihat, dan dirasakan keberadaannya.

Keberhasilan inovasi pendidikan harus didukung dengan sumber daya yang ada, jika inovasi pendidikan maka tenaga kependidikan mempunyai kewajiban untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki sesuai dengan empat kompetensi pendidik yaitu kompetensi kepribadian, pedagogik, sosial, dan professional. Pelatihan menjadi

salah satu usaha yang diberikan untuk para guru agar dapat meningkatkan kemampuannya. Pelatihan yang diberikan seperti bimbingan teknis (bimtek), seminar dan training yang diselenggarakan berbagai lembaga kependidikan atau pelatihan.

Proses inovasi pendidikan terdiri atas 4 tahap: 1) invention yaitu penemuan baru atau dari adaptasi hal yang sudah ada sebelumnya, 2) development yaitu tahap untuk dapat menerapkan inovasi dalam skala yang lebih besar, 3) diffusion yaitu menyebarkan informasi yang ada kepada pihak pemakai atau disebut penyerapan terakhir, dan 4) adoption yaitu individu atau grup dapat mengadopsi segala hal komponen pembaharuan yang ada.⁽¹¹⁾ Sebuah penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang ditemukan antara pendidikan tinggi dengan peningkatan struktur individu. Dampak baik ini harus dapat dimanfaatkan oleh pemerintah untuk terus meningkatkan pendidikan melalui inovasi-inovasi pendidikan karena peningkatan pada pendidikan akan berdampak pada meningkatnya kualitas sumber daya manusianya.

Oleh karena itu dapat kita garis bawahi bahwa dunia pendidikan dapat merubah kemajuan suatu bidang dan semua itu saling berkesinambungan satu sama lain. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa saat ini banyak diadakan acara untuk terus mengembangkan dan menyebarkan perkembangan kemajuan teknologi. Banyak pihak yang mulai menyelenggarakan acara berbasis teknologi dalam dunia pendidikan. Kesempatan ini tidak boleh terlewatkan oleh kita, namun harus dapat kita manfaatkan agar potensi dan kesempatan yang kita miliki makin berkembang dengan baik.

Sistem pendidikan abad 21 berfokus pada inovasi yang dapat mengubah sistem pendidikan dengan kualitas lebih baik. Kualitas pendidikan perlu ditingkatkan dalam kurikulum sehingga dapat menghasilkan siswa dengan keterampilan kompetensi abad 21, sehingga inovasi pendidikan menjadi hal yang ditekankan dan diutamakan dalam bidang pendidikan. Inovasi pendidikan dapat didukung dengan adanya inovasi pada budaya sekolah, namun kajian mengenai budaya sekolah dalam bidang pendidikan masih jarang karena banyak pihak yang masih mempertanyakan budaya sebagai inovasi dalam pengaturan pendidikan. Ciri-ciri inovasi sosiokultural dalam pendidikan mengacu pada himpunan nilai, kepercayaan, adat istiadat dan norma perilaku yang terdapat dalam suatu kelompok sosial dalam lingkungan sekitarnya dimana populasinya dapat diringkas

menjadi lima kategori. Kategori ini melibatkan kepribadian individu, interaksi, kolaborasi dan kerja tim, dukungan dan kepemimpinan seorang guru. Kerjasama dan kolaborasi menjadi kunci keberhasilan untuk proses perubahan yang ada pengaruh budaya banyak terlihat dalam pengembangan kurikulum. Kolaborasi, kerjasama, dan interaksi antara guru, masyarakat, dan pemangku kepentingan terbukti meningkatkan kepercayaan guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang inovatif di dalam kelas. Hal ini juga akan berdampak pada pemahaman siswa yang semakin berkembang dan kreatif. Dukungan dari teman sebaya, kepala sekolah, masyarakat, manajemen pendidikan kabupaten dan kota, pemerintah, organisasi lain dan lingkungan sekolah dipandang sebagai faktor penting untuk menumbuhkan budaya inovasi dalam pendidikan. Pendidikan dasar yang berkualitas tinggi memberikan dasar yang kuat untuk mengembangkan dan mendorong sebuah inovasi baik dalam sektor pengetahuan maupun industri kreatif. Nilai-nilai budaya suatu bangsa akan memodernisasi hubungan antara pendidikan dan kreativitas.

Berdasarkan penjelasan mengenai inovasi pendidikan dapat disimpulkan bahwa inovasi pendidikan merupakan suatu keharusan. Inovasi dan pendidikan adalah dua hal yang saling berkesinambungan satu sama lain. Untuk dapat memaksimalkan inovasi yang ada diperlukan strategi yang tepat dan kerjasama berbagai pihak, salah satunya guru. Guru harus memiliki kemampuan untuk dapat beradaptasi dengan segala keadaan, tak terkecuali adanya perubahan yang disebabkan oleh inovasi. Inovasi berkaitan erat dengan modernisasi, dimana ada kebaruan dan kemajuan dalam suatu bidang. Oleh karena itu, agar dapat terus menciptakan kebaruan khususnya dalam bidang pendidikan diperlukan kerjasama dan kolaborasi berbagai elemen, yaitu guru, masyarakat, dan pemerintah selaku pemangku kepentingan.

KESIMPULAN

Implementasi manajemen strategik dalam pendidikan merupakan sebuah kebutuhan bahkan keharusan. Rendahnya mutu pendidikan kita secara umum, disebabkan lembaga pendidikan belum mampu menetapkan tujuan secara efektif dan efisien menuju keunggulan yang kompetitif. Lembaga pendidikan di Indonesia sebahagian besar belum mampu menyusun strategi untuk mengatasi permasalahan pendidikan yang semakin kompleks. Perkembangan zaman yang begitu dinamis, perekonomian yang tidak stabil,

dan pembiayaan yang belum mencukupi mengharuskan lembaga pendidikan menyusun (formulasi) strategi, kemudian mengimplementasikannya, dan terus menilai dan mengevaluasinya. Jika lembaga pendidikan mampu melakukan manajemen strategik dengan baik maka upaya peningkatan dan relevansi pendidikan akan terwujud.

Inovasi merupakan proses pembaruan dan perubahan. Dunia pendidikan memerlukan inovasi untuk terus berkembang dan dapat mengikuti perkembangan bidang lainnya. Inovasi dalam dunia pendidikan harus terukur dan terus meningkat pada level yang lebih baik. Kualitas pendidikan yang tinggi berkaitan dengan pengetahuan dan teknologi serta output kreatif. Inovasi pendidikan berkaitan dengan penggunaan teknologi. Teknologi memainkan peran penting untuk memberikan kontribusi inovasi pada bidang pendidikan. Banyak hal yang dapat memanfaatkan teknologi pada bidang pendidikan, misalnya pada proses pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan dapat memanfaatkan teknologi. Saat ini, juga mulai bermunculan berbagai platform pembelajaran online seperti Quipper, Ruang Guru, Zenius, dan lain-lain. Selain itu, muatan pembelajaran yang akan disampaikan guru dapat dikemas dalam bentuk konten digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Lestari, A. H. (2014). Rangkang Mutu Pendidikan RI di Dunia Paling Jeblok. News Okezone Com. <https://news.okezone.com/read/2014/05/13/373/984246/rangkingmutu-pendidikan-ri-di-dunia-paling-jeblok>
- Baltabayeva, Z. B., Sautieva, F. B., Skorobogatova, A. G., & Mamatelashvili, O. V. (2020). The impact of success factors on the strategic management in an educational complex. *Revista Amazonia Investiga*, 9(29), 336–346. <https://doi.org/10.34069/AI/2020.29.05.38>
- Rusdiana. (2014). Konsep inovasi pendidikan. *Konsep Inovasi Pendidikan*
- OECD. (2016). *Innovating Education and Educating for Innovation*. <https://doi.org/10.1787/9789264265097-en>
- Kristien, A. (2019). Pembelajaran STEM di NYPi Singapura sebagai Inspirasi Pendidikan di Indonesia. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 4(1), 1–11.

- Ismail, S. (2019). *Manajemen Strategik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Mulyasa, E. (2019). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Fred, R.D. (2021). *Strategic Management: Manajemen Strategi Konsep Edisi 12*. Jakarta: Salemba Empat.
- Cehade, M. J., Yadav, L., Kopansky-Giles, D., Merolli, M., Palmer, E., Jayatilaka, A., & Slater, H. (2020). Innovations to improve access to musculoskeletal care. *Best Practice and Research: Clinical Rheumatology*, 34(5), 101559. <https://doi.org/10.1016/j.berh.2020.101559>
- Burbules, N. C., Fan, G., & Repp, P. (2020). Five trends of education and technology in a sustainable future. *Geography and Sustainability*, 1(2), 93–97. <https://doi.org/10.1016/j.geosus.2020.05.001>
- Syafaruddin, Asrul, Mesiono, P. (2022). *Inovasi Pendidikan (Issue 9)*.
- Kadi, T., & Awwaliyah, R. (2017). Inovasi Pendidikan : Upaya Penyelesaian Problematika Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Islam Nusantara*, 1(2), 144–155.
- Danandjaja, J. (2019). Metode Penelitian Kepustakaan. *Antropologi Indonesia*, 52, 82–92. <https://doi.org/10.7454/ai.v0i52.3318>
- Sari, M., & Asmendri. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA*, 6(1), 41–53.
- Zed, M. (2019). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Pustaka Obor.
- Sampurno. (2013). *Manajemen Strategik: Menciptakan Keunggulan Bersaing yang Berkelanjutan*. UGM Press.
- Hitt, M. A., Ireland, R. D., & Hoskisson, R. E. (2011). *Concepts Strategic Management Competitiveness & Globalization*. Cengage Learning.
- Rothaemel, F. T. (2017). *Strategik Management Concept*. McGraw-Hill Education.
- Thompson, J., & Martin, F. (2015). *Strategic Management Awareness and Change*. Cengage Learning Business Press.
- Dess, G. G., Lumpkin, G. T., Eisner, A. B., & McNamara, G. (2019). *Strategic Management: Text and Cases*. McGraw-Hill Education.

- Blândul, V. C. (2015). Inovation in Education – Fundamental Request of Knowledge Society. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 180(November 2014), 484–488. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.02.148>
- Keinänen, M., Ursin, J., & Nissinen, K. (2018). How to measure students' innovation competences in higher education: Evaluation of an assessment tool in authentic learning environments. *Studies in Educational Evaluation*, 58(October 2017), 30–36. <https://doi.org/10.1016/j.stueduc.2018.05.007>
- Wu, N., & Liu, Z. K. (2021). Higher education development, technological innovation and industrial structure upgrade. *Technological Forecasting and Social Change*, 162(October 2020), 120400. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2020.120400>